



Peran WhatsApp Group Masjid Al-Ukhuwah dalam Penyebaran Dakwah Islam untuk Masyarakat Ciganitri

Muhammad Marsal*

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 14/5/2024

Revised : 24/6/2024

Published : 25/6/2024



Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License.

Volume : 4

No. : 1

Halaman : 59 - 66

Terbitan : Juli 2024

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada Grup Whatsapp yang di buat oleh Pengurus DKM Masjid Al-Ukhuwah yang berada di kompleks Griya Bandung Asri (GBA) 3 Kabupaten Bandung. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui isi pesan dakwah yang dilakukan di Grup Whatsapp Masjid Al-Ukhuwah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif analisis, teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan isi pesan dakwah yang dilakukan di grup Whatsapp Masjid Al-Ukhuwah terdiri atas Simbol, petanda dan penanda. Peran Grup Whatsapp Masjid Al-Ukhuwah sebagai media penyebaran dakwah yang dilakukan di Masjid Al-Ukhuwah juga sebagai pengingat ibadah sehari hari dan insidental. Pengembangan dakwah di Masjid Al-Ukhuwah Meliputi Pengajian rutin dan Pengajian insidental yang disebarkan informasi nya menggunakan Grup Whatsapp sebelum, saat dan sesudah.

Kata Kunci : Grup Whatsapp; Masjid; Pengajian.

ABSTRACT

This research focuses on the Whatsapp Group created by the Al-Ukhuwah Mosque DKM Management which is located in the Griya Bandung Asri (GBA) 3 complex, Bandung Regency. The aim of this research is to determine the content of da'wah messages carried out in the Al-Ukhuwah Mosque Whatsapp Group. This research uses qualitative research, with descriptive analysis methods, data collection techniques using interviews, observation and documentation. The research results show that the content of the da'wah messages carried out in the Al-Ukhuwah Mosque Whatsapp group consists of symbols, signs and signifiers. The role of the Al-Ukhuwah Mosque WhatsApp Group as a medium for spreading da'wah carried out at the Al-Ukhuwah Mosque is also as a reminder of daily and incidental worship. The development of da'wah at the Al-Ukhuwah Mosque includes routine recitations and incidental recitations where information is disseminated using the WhatsApp group before, during and after.

Keywords : WhatsApp Group; Mosque; Islamic studies.

Copyright© 2024 The Author(s).

A. Pendahuluan

Dakwah merupakan kegiatan wajib bagi masyarakat yang beragama Islam, baik itu dakwah yang mempengaruhi orang lain maupun membawa perubahan dalam diri sendiri (Sumadi, 2016). Dakwah sebagai upaya menyeru dan menyampaikan kepada individu dan seluruh pandangan Islam tentang pandangan hidup manusia dan tujuan hidup manusia di dunia ini, termasuk amar ma'ruf nahi munkar, dengan berbagai media dan cara akhlak yang dibolehkan dan pedoman pengalamannya dalam kehidupan individu, kehidupan sosial dan kehidupan kebangsaan (Abdul Rahman & Zaharuddin, 2015). Dakwah diartikan sebagai kegiatan mengajak, menyeru, sehingga memberikan perubahan kepada hal yang lebih baik lagi. Maka kegiatan dakwah Islam terus menerus dilakukan di Indonesia (Sarhini, 2021).

Kurang nya penyebaran konten dakwah Islam dan nilai-nilai islam di daerah Kabupaten Bandung terutama di komplek Griya Bandung Asri 03 jalan Ciganitri atau warga sekitar sering menyebut nya komplek Griya Bandung Asri 03 (GBA 03). Kekurangan ini tentu nya membuat warga sekitar ciganitri menjadi tidak tahu akan informasi informasi atau kegiatan Islami yang di bagikan dari masjid terdekat nya yaitu masjid Al-Ukhuwah. Padahal di jaman yang penuh dengan teknologi seperti sekarang ini penyebaran konten dakwah Islam dan nilai nilai Islam sangatlah mudah dibagikan. Seperti dibagikan ke media social salah satu nya Instagram atau Tiktok. Dan masih banyak warga GBA3 yang kurang mengetahui kegiatan Islami atau kajian yang diadakan di masjid terdekat nya.

Faktor yang membuat kontem dakwah Islam dan nilai nilai islam tidak tersebar luas di komplek Griya Bandung Asri 03 jalan Ciganitri, diantara nya; Kurang nya pemahaman pengurus masjid akan mengelola media sosial dan membuat kontennya, sebaliknya jika pengurus masjid bisa mengelola dan membuat konten yang mudah dipahami dan diakses maka masyarakat akan timbul rasa ingin berpartisipasi pada kegiatan tersebut dan labat laun akan meningkatkan kualitas dan kuantitas ibadah dan pengetahuan agamanya.

Urgensi dalam penelitian ini adalah konten dakwah Islam dan nilai Islam di komplek Griya Bandung Asri 03 jalan Ciganitri harus mampu menyebarkan konten agama dan mampu menggerakkan umat untuk mengikuti kegiatan yang di adakan. Setelah di observasi oleh peneliti dilapangan, konten yang di sebar hanya sebatas grup WhatsApp dianggap kurang efektif ditandai dengan kehadirannya. Sedangkan tidak semua warga Komplek Griya Bandung Asri 03 (GBA 03) tidak masuk grup WhatsApp tersebut. Warga yang mengikuti hanya itu itu saja.

Beberapa hal yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji Penyebaran konten dakwah islam dan nilai nilai islam di Komplek Griya Bandung Asri 03 (GBA 03) Ciganitri ke dalam sebuah skripsi antara lain, pertama bahwa penyebaran konten dakwah Islam dan nilai nilai Islam menjadi salah satu sarana penyebaran dakwah islam untuk bisa memberikan gambaran tentang nilai nilai agama. Kedua, bahwa Penyebaran konten dakwah Islam dan nilai nilai Islam salah satu bentuk implementasi dakwah pada zaman modern. Ketiga, peneliti merupakan salah satu masyarakat didaerah Komplek Griya Bandung Asri 03 (GBA 03) yang ingin lebih meningkatkan penyebaran agama di daerah tersebut.

Oleh karna itu penulis melakukan penelitian ini agar bisa mencari tau apa masalah yang membuat warga GBA3 kurang berminat dalam mengikuti kegiatan Islami atau kajian yang sering di adakan di masjid Al-Ukhuwah dan membuat konten dakwah Islam agar bisa tersebar melalui media social mereka, dan mendapatkan solusi yang baik untuk permasalahan ini, maka tujuan dalam penelitian ini 1) Untuk mengetahui Isi pesan grup WhatsApp di Masjid Al-ukhuwah, 2) Untuk mengetahui peranan grup whatapp di Masjid Al-ukhuwah, dan 3) Untuk mengetahui pengembangan dakwah Masjid Al-ukhuwah di Masyarakat Ciganitri.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang berfokus pada analisis isi (*Content Analysis*). Penelitian deskriptif mempunyai arti sebagai suatu metode dalam penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi, yang masanya terjadi pada masa ini atau masa

lampau (Prastowo, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi serta wawancara. Kegunaan penelitian ini terdiri atas kegunaan secara teoritis dan praktis.

Pertama Secara Teoritis. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi di bidang dakwah Islamiyah, terutama yang berkaitan dengan kajian komunikasi dan penyiaran Islam. Kedua, Secara Praktis. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada pengurus masjid al-ukhawah tentang penyebaran konten dakwah Islam dan nilai-nilai Islam.

C. Hasil dan Pembahasan

Analisis Isi Pesan Grup WhatsApp di Masjid Al-Ukhuwah saat Sholat Jumat

Khotbah Jumat adalah ceramah yang disampaikan oleh seorang penceramah, biasanya seorang imam atau pemimpin agama muslim (Ilaihi, 2010). Pada tanggal 12 Januari 2024 Masjid Al-ukhuwah melaksanakan sholat jumat yang di ceramahi oleh Ustadz Nurdin Lubis. Adapun penulis menganalisis isi pesan dakwah sholat jumat yang disampaikan Ustadz Nurdin Lubis yang bertema kan “Keteladanan Rasulullah dalam Berinteraksi dengan Tetangga”.

Yang pertama yaitu keteladanan Rasulullah SAW, pelajaran dari keteladanan Rasulullah SAW dalam berinteraksi dengan tetangga, beliau memberikan contoh teladan yang penuh kebaikan, kasih sayang, dan kejujuran dalam hubungan sehari-hari.

Yang Kedua kejujuran dan integritas, Ayat yang disebutkan dalam khotbah menegaskan pentingnya kejujuran dan integritas dalam memberi keterangan. Kejujuran harus menjadi landasan dalam interaksi sesama tetangga, sebagaimana ajaran agama yang mengedepankan kebenaran.

Ketiga, Perhatian Terhadap Tetangga, Rasulullah SAW selalu memberikan perhatian kepada kebutuhan tetangga dan mendukung mereka dalam kesulitan. Pesan dakwah mengajak umat nya untuk senantiasa peduli terhadap kehidupan tetangga, memberikan pertolongan ketika diperlukan, dan menjaga hubungan yang baik (Aisah *et al.*, 2021).

Keempat yaitu mengutamakan keadilan, Islam mengajarkan untuk menjaga keadilan dalam hubungan dengan tetangga, tanpa memandang status sosial atau kekayaan. Keadilan harus menjadi pijakan utama dalam perilaku terhadap sesama.

Adapun yang kelima menjaga hubungan harmonis, Khotbah mengingatkan untuk senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan tetangga. Kebersamaan, kerjasama, dan saling membantu adalah nilai-nilai yang harus ditanamkan. Dan yang terakhir komitmen untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Bersama, Pesan dakwah ini mengajak umat Islam untuk berkomitmen meningkatkan kualitas hidup bersama, membangun masyarakat yang penuh dengan rasa peduli, tolong-menolong, dan toleransi (Fachrudin & Suhendi, 2022).

Dengan meresapi pesan dakwah ini, diharapkan umat Islam dapat mewujudkan sikap yang positif dalam berinteraksi dengan tetangga, menciptakan lingkungan yang saling mendukung, dan menggambarkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Analisis Isi Pesan Grup WhatsApp di Masjid Al-Ukhuwah saat Pengajian Rutinan

Pengajian rutin di Masjid Al-Ukhuwah merupakan sebuah kegiatan berkala yang diadakan di masjid tersebut dengan tujuan memperkuat hubungan keagamaan dan memperdalam pemahaman agama di kalangan jamaah. Pada tanggal 21 Januari 2024 hari minggu, pengurus Masjid Al-ukhuwah GBA 03 melaksanakan pengajian rutin bermateri “Tafsir Al-quran Surah Al-Falaq”.

Pengajian ini diperuntukan kepada jamaah yang sudah terbiasa menghadiri kajian yang sudah terjadwal kan. Materi ini dibawakan oleh Dr Haji Ateng Rohendi. Adapun Penulis menganalisis isi pesan yang disampaikan pemateri, Surah Al-Falaq, sebagai bagian dari mu'awwidhat atau surah-surah pelindung, membawa pesan dakwah yang fokus pada perlindungan, kekuasaan Allah, dan ketergantungan sepenuhnya pada-Nya. Beberapa pesan dakwah yang dapat diambil dari surah ini.

Yang pertama yaitu ketergantungan pada Allah SWT, didalam surah Al-Falaq mengajarkan umat islam untuk mengakui ketergantungan sepenuhnya pada Allah SWT dalam menghadapi berbagai ancaman dan

bahaya. Ini adalah panggilan untuk mengandalkan Allah SWT sebagai pelindung utama. Yang kedua memohon perlindungan dari kejahatan, pesan pokok dalam surah ini adalah memohon perlindungan Allah dari berbagai bentuk kejahatan, termasuk sihir, iri hati, dan kejahatan yang muncul di malam hari.

Dan yang terakhir adalah kesadaran akan kekuasaan Allah SWT, surah ini mengingatkan akan kekuasaan Allah SWT yang menciptakan dan mengendalikan segala sesuatu. Pesan dakwahnya menunjukkan bahwa kekuatan sejati dan perlindungan sejati hanya dapat ditemukan dalam ketaatan kepada Allah, bukan dalam kekuatan duniawi atau kekuatan manusia. Dengan demikian, surah Al-Falaq dapat dianggap sebagai panggilan untuk menjalani hidup dengan kesadaran spiritual yang tinggi, memohon perlindungan Allah, dan menjauhi segala bentuk kejahatan dengan bertaqwa kepada-Nya.

Analisis Isi Pesan Grup WhatsApp di Masjid Al-Ukhuwah saat Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Hari besar dalam Islam adalah perayaan yang mengenang peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam, seperti hari kelahiran Nabi Muhammad SAW, tahun baru Islam, dan banyak lainnya. Pada tanggal 27 September 2023 DKM Masjid Al-Ukhuwah GBA 03 Mengadakan Kegiatan Pengajian dalam rangka memperingati hari lahir nya nabi Muhammad SAW, adapun penulis menganalisis isi pesan pengajian Maulid nabi Muhammad SAW.

Yang pertama yaitu kecintaan dan penghormatan kepada Nabi, Menggunakan momen Maulid Nabi untuk mengungkapkan rasa cinta dan penghormatan yang mendalam terhadap Nabi Muhammad SAW. Mengingat dan merenungkan kehidupan serta ajaran beliau sebagai sumber inspirasi.

Adapun yang kedua yaitu memahami nilai-nilai akhlak Nabi, Mendorong umat Islam untuk memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai akhlak yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari. Keadilan, kasih sayang, kejujuran, dan toleransi adalah contoh-contoh nilai-nilai tersebut.

Ketiga sholawat dan dzikir, Mengajak umat Islam untuk lebih mendalami sholawat dan dzikir sebagai bentuk penghormatan dan rasa syukur kepada Allah SWT atas anugerah Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam.

Keempat keterbukaan dan kedermawanan, Mengambil contoh dari sikap terbuka dan kedermawanan Nabi Muhammad SAW. Mendorong umat Islam untuk menjadi pribadi yang ramah, terbuka, dan peduli terhadap kebutuhan sesama.

Kelima berbagi dengan sesama, menekankan makna berbagi dan kepedulian sosial, seiring dengan tradisi memberikan sumbangan atau berbagi makanan kepada mereka yang membutuhkan.

Yang keenam menghindari bid'ah dan kesalahan konsep, menegaskan pentingnya memperingati Maulid Nabi sesuai dengan ajaran Islam dan menghindari bid'ah atau praktik-praktik yang tidak sesuai dengan konsep Islam yang murni. Dan yang terakhir yaitu keseimbangan dalam perayaan, mengajak umat Islam untuk merayakan Maulid Nabi dengan keseimbangan, menghindari kelebihan dalam perayaan sehingga fokus utama tetap pada pesan-pesan keagamaan dan moral. Perayaan Maulid Nabi seharusnya menjadi momen introspeksi, dan keberkahan dalam kehidupan sehari-hari.

Analisis Isi Pesan Grup WhatsApp di Masjid Al-Ukhuwah saat Pengajian Rutinan Ibu-ibu

Pengajian rutinan ibu ibu yang dilakukan pada tanggal 20 Januari 2023 hari Sabtu ba'da Ashar di Masjid Al-Ukhuwah merupakan sebuah kegiatan yang rutin dilakukan setiap sekali dalam seminggu, dengan tujuan memperkuat hubungan keagamaan dan memperdalam pemahaman agama dikalangan jamaah ibu ibu. Pengajian di pimpin oleh Ustadz Bikri Abdillah Alhafidz M.Pd. yang sudah di undang oleh DKM Masjid Al-Ukhuwah GBA 03.

Adapun penulis meneliti isi pesan kajian yang disampaikan adalah materi mengenai "Ulumul Al-Quran". Ulumul Qur'an, atau Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, adalah disiplin ilmu dalam Islam yang berkaitan dengan pemahaman, interpretasi, dan studi Al-Qur'an. Ulumul Qur'an, atau Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, adalah seperti peta jalan untuk memahami Al-Qur'an dalam Islam. Di dalamnya seperti, Yang pertama sebab-sebab Turun Ayat, menyelidiki sebab-sebab atau konteks di balik turunnya ayat-ayat Al-Qur'an, membantu memahami pesan-pesan yang terkandung.

Yang kedua yaitu tafsir, penjelasan atau interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an. Ada berbagai metode dan pendekatan dalam menafsirkan teks suci ini.

Yang ketiga cara baca yang berbeda, Ada variasi cara membaca Al-Qur'an. Termasuk bagaimana kata-kata diucapkan dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Keempat ayat yang mengubah atau dicabut, menyelidiki prinsip-prinsip perubahan dan pembatalan hukum-hukum dalam Al-Qur'an, mengidentifikasi bagian yang diubah oleh ayat-ayat kemudian. Kelima adalah keajaiban bahasa, mempelajari keunikan linguistik dan retorika Al-Qur'an, yang dianggap sebagai mukjizat atau keajaiban sastra yang tidak dapat ditandingi.

Adapun yang keenam yaitu arti dan gaya bahasa, menyelidiki makna-makna dalam Al-Qur'an (Ilmu Ma'ani) dan perhatian terhadap gaya bahasa dan keindahan ungkapan (Ilmu Bayan).

Dan yang terakhir yaitu tata Bahasa Arab, mempelajari tata bahasa Arab dan morfologi kata-kata dalam Al-Qur'an. Semua ini membantu umat Islam memahami dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dengan lebih baik. Jadi, Ilmu-Ilmu Al-Qur'an membantu umat nya dalam menjelajahi dan menghayati makna kitab suci secara lebih mendalam.

Analisis Isi Pesan Grup WhatsApp di Masjid Al-Ukhuwah saat Pengajian Rutinan Bapak-bapak

Pengajian rutin Bapa bapa yang dilaksanakan pada tanggal 18 januari 2024 hari kamis ba'da isya di Masjid Al-Ukhuwah merupakan sebuah kegiatan berkala yang diadakan di masjid tersebut dengan tujuan memperkuat hubungan keagamaan dan memperdalam pemahaman agama di kalangan jamaah Bapa bapa. Pemateri di bawakan oleh salah satu pengurus DKM masjid Al-ukhuwah GBA 03 yaitu Bapak Drs Wawan Ridwanullah. Adapun penulis menganalisis isi pesan dakwah pengajian ini yang berjudul "Berbuat Baik Terhadap Tetangga". Merupakan panggilan untuk menghidupkan nilai-nilai kasih sayang, toleransi, dan solidaritas di antara sesama. Beberapa pesan dakwah yang dapat disampaikan seperti, yang perama kasih sayang dan perhatian, Dakwah mengajarkan agar manusia memperlakukan tetangga dengan kasih sayang dan perhatian. Menyapa, memberikan salam, dan menunjukkan kepedulian adalah langkah-langkah sederhana yang bisa menciptakan ikatan positif.

Adapun yang kedua yaitu berkomunikasi dan bersilaturahmi, Dakwah mengingatkan pentingnya berkomunikasi dan bersilaturahmi dengan tetangga (Ruliana, 2019). Menjalin hubungan yang baik melalui interaksi yang positif dapat membentuk lingkungan yang harmonis. Yang ketiga bantuan dan keterlibatan, Pesan dakwah mencakup memberikan bantuan kepada tetangga dalam kebutuhan mereka. Berbagai rezeki dan waktu untuk membantu sesama menciptakan rasa bergantung dan peduli.

Keempat toleransi dan menghormati Perbedaan, Dakwah menekankan nilai toleransi terhadap perbedaan di antara tetangga (Rahmadhan & Nandang, 2023). Meskipun mungkin memiliki perbedaan budaya atau keyakinan, pesan ini mengajarkan agar saling menghormati dan hidup bersama dengan damai. Dan yang terakhir adalah menghindari permusuhan dan sengketa, Dakwah mengingatkan untuk menjauhi permusuhan dan sengketa dengan tetangga. Menyelesaikan konflik dengan penuh kedamaian dan kebijaksanaan adalah bagian penting dari prinsip Islam.

Analisis Peranan Grup Whatsapp Masjid Al-Ukhuwah

Kajian rutin di Masjid Al-Ukhuwah di komplek Griya Bandung Asri 03 (GBA 03) dijalankan dengan strategi yang efektif untuk menarik minat jamaah dan memastikan partisipasi aktif dari mereka. Kajian hari-hari tertentu difokuskan dengan materi dan penceramah yang sudah memiliki nama atau dikenal oleh masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian jamaah dan memberikan keyakinan bahwa kajian tersebut akan memberikan manfaat dan wawasan yang berharga. Untuk memastikan informasi tentang kajian tersebar dengan luas.

DKM Al-Ukhuwah menggunakan beberapa media, baik media sosial seperti WAG (whatsapp group) dan media cetak seperti pamflet atau spanduk. Informasi tentang kajian tersebut dipublikasikan melalui spanduk yang dipasang di lokasi strategis di komplek Griya Bandung Asri 03 (GBA 03), sehingga dapat menjangkau jamaah secara langsung. Selain itu, informasi juga diumumkan secara rutin pada hari Jumat, di mana banyak

jamaah berkumpul di masjid. Dengan demikian, kesadaran dan pengetahuan tentang kajian menjadi lebih luas dan dapat diakses oleh sebanyak mungkin jamaah (Mulyana, 2016).

Selain pemanfaatan media, DKM Al-Ukhuwah juga mencanangkan surat edaran kepada masyarakat untuk menginformasikan tentang jadwal dan materi kajian. Surat edaran ini dikirimkan kepada warga kompleks Griya Bandung Asri 03 (GBA 03) dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap individu menerima informasi tentang kegiatan dakwah tersebut. Pendekatan personal ini memberikan kesan yang lebih dekat dan menyentuh hati masyarakat.

Dengan strategi yang efektif dalam penyebaran informasi dan pilihan materi serta penceramah yang menarik, kajian rutin di Masjid Al-Ukhuwah telah berhasil menarik minat dan partisipasi jamaah. Semakin banyak orang yang tertarik dan hadir dalam kajian-kajian tersebut, semakin besar manfaat dan dampak positif yang bisa diberikan oleh dakwah Islam di kompleks Griya Bandung Asri 03 (GBA 03). Dengan kerjasama dan komitmen antara pengurus DKM dan masyarakat, kajian rutin di masjid ini akan terus menjadi sarana untuk memperkuat nilai-nilai agama di tengah-tengah kehidupan masyarakat kompleks Griya Bandung Asri 03 (GBA 03).

DKM Al-Ukhuwah di kompleks Griya Bandung Asri 03 (GBA 03) telah mengimplementasikan beragam strategi dakwah yang berfokus pada objek dan momentum yang tepat. Setiap kegiatan dakwah dirancang dengan penuh pertimbangan untuk menjangkau berbagai kelompok dalam masyarakat kompleks tersebut. Salah satu strategi dakwah yang dilakukan adalah ceramah pada malam Selasa setelah Isya.

Malam Selasa dipilih sebagai momen yang strategis karena merupakan waktu yang biasanya lebih tenang dan memberikan kesempatan bagi jamaah untuk mendengarkan ceramah dengan khusyuk. Ceramah pada malam Selasa ini dirancang untuk memberikan hikmah dan pesan-pesan keagamaan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh semua lapisan masyarakat.

Pengajian rutin pada hari Jumat setelah Isya juga menjadi momen penting dalam menyebarkan dakwah. Di acara ini, jamaah berkumpul untuk membaca yasin dan berdzikir bersama, menciptakan suasana yang penuh berkah. Pengajian ibu-ibu pada sore hari Selasa dan Sabtu, serta pengajian bapak-bapak pada waktu subuh, mengakomodir kebutuhan kelompok masyarakat yang berbeda dalam mengejar peningkatan pengetahuan agama dan pemahaman spiritual.

Dakwah juga tidak lupa menysasar generasi muda dengan mengadakan pengajian khusus untuk anak-anak setiap sore (Saiful Ma'arif, 2010). Upaya ini bertujuan untuk membentuk karakter dan pemahaman agama yang kuat sejak usia dini. Selain kegiatan pengajian, DKM Al-Ukhuwah juga berfokus pada pemberian santunan bagi orang yang tidak mampu dan pelaksanaan sunatan massal. Strategi ini merupakan bentuk nyata dari kepedulian sosial dan keberpihakan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Analisis Pengembangan Dakwah Masjid Al-ukhuwah di Masyarakat Ciganitri saat Kajian Rutin

Pengajian rutin di Masjid Al-Ukhuwah merupakan sebuah kegiatan berkala yang diadakan di masjid tersebut dengan tujuan memperkuat hubungan keagamaan dan memperdalam pemahaman agama di kalangan jamaah. Dalam pengajian ini, para peserta akan terlibat dalam diskusi, pembacaan, dan tafsir terhadap teks suci serta ajaran agama Islam (Astriani *et al.*, 2018).

Melalui pengajian rutin ini, masjid Al-Ukhuwah menjadi pusat di mana para jamaah berkumpul untuk menguatkan nilai-nilai pemahaman tentang fiqih hadis dan isu-isu agama. Adapun Program Pengajiannya Pengajian Shubuh dan Maghrib, pengajian rutin shubuh di Masjid Al-Ukhuwah adalah pengajian yang dimulai setelah sholat Shubuh hingga pagi hari, dan berfokus pada pemahaman ilmu fiqih dan isu agama, dihadiri oleh bapak-bapak dan ibu-ibu. Untuk pengajian rutin Maghrib dimulai setelah Sholat Maghrib hingga waktu Sholat isya, biasanya berfokus diisi dengan tadarus Al-Quran.

Pengajian Ibu-Ibu, pengajian ibu-ibu di Masjid Al-Ukhuwah dilaksanakan pada hari Sabtu setelah sholat ashar hingga sholat Maghrib. Dalam pengajian ini ibu-ibu diharapkan untuk mendalami nilai-nilai agama dan saling berbagi pengalaman. Dalam suasana yang penuh keakraban, para ibu dapat menjalin hubungan sosial yang kuat sambil mendiskusikan masalah-masalah keagamaan dan kehidupan sehari-hari yang mereka hadapi

(Yudiono, 2009). Pengajian ini memberi tempat bagi para ibu untuk memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam, mengkaji tafsir Al-Quran.

Pengajian Insidental, pengajian insidental di Masjid Al-Ukhuwah seperti acara peringatan hari besar Islam (PHBI) dan kegiatan lainnya. Dalam acara seperti Isra Mi'raj, jamaah diajak untuk menggali makna dan hikmah dari peristiwa tersebut, sedangkan dalam acara peringatan Muharram, mereka mendapatkan pengajaran tentang keistimewaan bulan Muharram. Diikuti umumnya oleh warga ciganitri dan ada juga dari luar ciganitri, total jamaah yang mengikuti acara PHBI ini berjumlah kurang lebih 50-100 orang.

Dalam upaya untuk memberikan beragam pemahaman keagamaan, DKM Al-Ukhuwah mengundang pemateri dari luar untuk berbagi pengetahuan dan wawasan keislaman. Hal ini membuka peluang bagi jamaah untuk mendengarkan sudut pandang yang berbeda dan memperkaya pemahaman mereka tentang agama Islam. Dengan beragam kegiatan seperti kajian rutin, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), dan acara pengajian conditional, DKM Al-Ukhuwah memberikan kontribusi besar dalam mengokohkan landasan agama dan keimanan masyarakat kompleks Griya Bandung Asri 03 (GBA 03).

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan yakni, isi pesan grup *WhatsApp* di Masjid Al-ukhuwah didapati dua kategori pertama ajakan untuk menghadiri acara pengajian rutin dan insidental. Kedua rangkuman atau intisari dari isi acara pengajian tersebut.

Peranan grup *whatapp* di Masjid Al-ukhuwah ini sangat berperan penting karena mengimplementasikan beragam strategi dakwah yang berfokus pada objek dan momentum yang tepat. Yaitu sebagai peran mengajak dan memberikan ilmu dari hasil acara tersebut.

Pengembangan dakwah Masjid Al-ukhuwah di Masyarakat Ciganitri dari yaitu kajian rutin yang berfokus langsung pada jamaah ibu-ibu, anak dan bapak-bapak, di mana materinya didasarkan pada Al-Quran dan Hadis. Dan pengajian insidental yang berfokus pada beragam pemahaman keagamaan terkait acara tersebut kepada masyarakat umum.

Daftar Pustaka

- [1] Abdul Rahman, S. H., & Zaharuddin, M. (2015). *Dakwah Bil Lisan: Teori dan Amalan*. Pustaka Salam.
- [2] Aisah, S., Shaleh, K., & Sholeh, N. S. M. (2021). Aktivitas Dakwah Islam melalui Kegiatan Liqo dan Dampak terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat di Kp. Nyalindung Kelurahan Ciumbuleuit Kota Bandung. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(1), 21–28. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i1.20>
- [3] Astriani, K., Effendi, R., & Suhendi, H. (2018). Efektivitas Pengajian Sabtu dalam Pembinaan Keberagaman Jamaah di Masjid Al-Ukhuwah Kota Bandung. *Jurnal Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam*, 4(2), 2016.
- [4] Dhovi Rizal Fachrudin, & Hendi Suhendi. (2022). Konstruksi Makna Pesan Dakwah pada Program Pendidikan dan Pelatihan Virtual Santri Siap Guna (SSG) Angkatan 40 Pondok Pesantren X Bandung di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2), 114–118. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i2.573>
- [5] Ilaihi, W. (2010). *Komunikasi Dakwah*. PT. Remaja Rosdakarya.
- [6] Mulyana, D. (2016). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- [7] Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media.
- [8] Randi Wahyu Rahmadhan, & Nandang HMZ. (2023). Strategi Dakwah DKM Jami Al-Huda kepada Masyarakat Urban dan Dampaknya terhadap Pemahaman Agama. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 55–62. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.vi.2284>
- [9] Ruliana, P. (2019). *Teori Komunikasi*. PT. RajaGrafindo.

- [10] Saiful Ma'arif, B. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Simbiosis Rekatama Media.
- [11] Sarbini, A. (2021). *Sosiologi Dakwah: Edisi Revisi*. Simbiosis Rekatama Media.
- [12] Sumadi, E. (2016). Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi. *Jurnal At-Tabsyir*, 4(1).
- [13] Yudiono, K. S. (2009). *Pengkajian Kritik Sastra Indonesia*. Gramedia Widiasarana Indonesia.